

The Effect of Audit Independence and Time Limitations On Audit Quality At The Financial Audit Agency (BPK) Representative Of Banten Province

Pengaruh Independensi Dan Batasan Waktu Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Banten

Ainun Asri Damayanti¹, Perwito²

Politeknik Piksi Ganesha Bandung^{1,2}

ainunasrd0516@gmail.com¹ , Perwito@gmail.com²

ABSTRACT

The purpose of this study was to measure the effect of independence and audit time constraints on audit quality at the Supreme Audit Agency (BPK) Representative of Banten Province. The method used in this research is descriptive method and associative method with a quantitative approach. The sampling technique used in this study used a purposive sampling method involving 45 auditors from the State Audit Board (BPK) Representative of Banten Province. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis which includes the coefficient of determination test, multiple correlation coefficient test, simultaneous test (F test) and partial test (T test). The results of the study, using the F test obtained the probability value of sig. $0.00 < 0.05$ which means that joint independence (X1) and time constraints (X2) have a significant effect on audit quality (Y). While the t test shows that independence (X1) has a significant effect on audit quality (Y) and time constraints (X2) have no significant effect on audit quality (Y).

Keywords: Independence; Audit Time Limitations; Audit Quality; The Financial Audit Agency

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh independensi dan batasan waktu audit terhadap kualitas audit pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Banten. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang melibatkan 45 auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Banten. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang meliputi uji koefisien determinasi, uji koefisien korelasi berganda, uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji T). Hasil penelitian, dengan menggunakan uji F diperoleh nilai probabilitas sig. $0,00 < 0,05$ yang berarti bahwa Independensi bersama (X1) dan Batasan Waktu (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit (Y). Sedangkan uji t menunjukkan bahwa Independensi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit (Y) dan Batasan Waktu (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit (Y).

Kata Kunci : Independensi; Batasan Waktu Audit; Kualitas Audit; Badan Pemeriksa Keuangan

1. Pendahuluan

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat saat sekarang ini dapat memicu persaingan yang semakin meningkat diantara pelaku bisnis. Berbagai macam usaha untuk meningkatkan pendapatan agar tetap bertahan dalam menghadapi persaingan tersebut terus dilakukan oleh para pengelola perusahaan. Usaha-usaha yang dilakukan yaitu memutuskan beberapa kebijakan yang akan diambil dalam reformasi perekonomian. Salah satu kebijakan yang penting adalah

meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan dalam pasar modal, termasuk meningkatkan kualitas audit dari akuntan publik untuk menjamin keterbukaan dan akurasi informasi keuangan perusahaan

Profesi auditor merupakan salah satu profesi yang dibutuhkan dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kehandalan dari suatu laporan keuangan. Auditor diberi kepercayaan oleh auditee dengan harapan auditor dapat melakukan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Auditor juga dipercaya untuk membuktikan bahwa laporan keuangan yang diaudit terlepas dari salah saji material dan dapat dipercaya sehingga dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan (Mulyadi dan Puradiredja, 1998 dalam Kurnia et al., 2014). Dengan adanya peningkatan tuntutan atas penyelenggaraan pemerintah yang bersih, adil, transparan dan akuntabel maka hal ini harus ditanggapi serius dengan cara menunjukkan kinerja yang baik sehingga kepercayaan yang diberikan kepada auditor dapat dijaga.

Kualitas audit merupakan bagian yang sangat penting dalam menyajikan laporan hasil audit. Agar pemerintah puas dengan pekerjaan seorang auditor maka diperlukan sikap-sikap auditor yang baik agar menghasilkan kualitas audit yang baik. Hasil audit yang berkualitas akan menunjukkan pengelolaan keuangan pemerintah yang baik. Pengelolaan keuangan pemerintah yang baik harus didukung dengan adanya seorang auditor yang baik agar menghasilkan kualitas audit yang baik, karena jika seorang auditor yang mempunyai kualitas yang rendah akan bisa memungkinkan terjadi kesalahan atau kecurangan saat mengaudit laporan keuangan, dengan demikian harus diperlukan seorang auditor yang baik agar menghasilkan kualitas audit yang baik. Jika kemungkinan dalam memeriksa laporan keuangan auditor menemukan salah saji atau menemukan kecurangan yang terjadi dalam laporan keuangan, auditor tersebut harus melaporkannya sesuai apa yang terjadi sebenarnya.

Dalam suatu Negara pemerintah membutuhkan dana yang cukup besar untuk pengelolaannya, dan pemerintah dituntut untuk semakin transparan dan akuntabel terhadap pengelolaan dana keuangan Negara. Dengan itu diperlukan pengawasan yang bagus dalam mengelola keuangan tersebut, diperlukan seorang yang handal dalam menjalankan pekerjaan atau tugasnya dan orang yang bertanggung jawab atas pengeluaran atau penggunaan dana untuk keperluan pemerintahan. Dengan demikian auditor juga akan mampu menghasilkan laporan hasil audit yang berkualitas dan lapoan audit secara wajar.

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) merupakan lembaga Negara yang bebas dan mandiri dalam menjalankan tugas audit atas pengelolaan dan pertanggung-jawaban keuangan Negara Republik Indonesia. Hasil pemeriksaan yang dihasilkan oleh BPK RI kemudian ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan yang berlaku agar laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan kepada rakyat. Setiap provinsi di Indonesia memiliki satu perwakilan BPK RI, sehingga secara keseluruhan di Indonesia terdapat 34 perwakilan BPK RI.

Undang-Undang Nomer 15 tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan pasal 1, dinyatakan bahwa hasil pemeriksaan adalah hasil akhir dari proses penilaian kebenaran, kepatuhan, kecermatan, kredibilitas, dan keandalan data/informasi mengenai pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang dilakukan secara independen, objektif, dan profesional berdasarkan Standar Pemeriksaan yang dituangkan dalam laporan hasil pemeriksaan sebagai keputusan BPK. Pemeriksaan yang dilakukan BPK meliputi pemeriksaan keuangan, pemeriksaan kinerja, dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu. Saat proses melakukan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara BPK wajib berpedoman pada standar pemeriksaan yang meliputi standar umum, standar pelaksanaan pemeriksaan, dan standar pelaporan.

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) adalah satu-satunya lembaga negara atau auditor eksternal yang melakukan audit atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. BPK melakukan audit atas laporan keuangan pemerintah baik pusat ataupun daerah untuk memberikan opini mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah tersebut. Kewajaran informasi keuangan ini berdasarkan pada kriteria kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap perundang-undangan, dan efektifitas sistem pengendalian intern (penjelasan pasal 16 ayat 1 UU No. 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara).

Kualitas audit dianggap penting karena semakin baik kualitas audit maka akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya dan dapat dipergunakan oleh para pihak yang berkepentingan. Kualitas audit yang baik pada prinsipnya dapat dicapai jika auditor menerapkan standar-standar dan prinsip-prinsip audit, bersikap bebas tanpa memihak, patuh kepada hukum serta menaati kode etik profesi (Maulana, 2015). Kualitas audit merupakan hal yang kompleks, karena begitu banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit tergantung dari masing-masing pihak. Kualitas audit merupakan hal yang sensitif bagi auditor karena kesukarannya dalam mengukur kualitas audit tersebut.

Seorang auditor harus menunjukkan kinerja yang baik dengan cara meningkatkan sikap independen sehingga kepercayaan pihak yang berkepentingan dapat dijaga. Independensi berarti akuntan auditor tidak mudah dipengaruhi. Seorang auditor tidak diperbolehkan memihak kepentingan siapapun. Auditor memiliki tanggung jawab untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang telah mempercayakan suatu pekerjaan kepada akuntan (Trihapsari & Anisykurlillah, 2016).

Independensi seorang auditor sangat diperlukan untuk menghasilkan kualitas audit yang baik, seorang yang independen dalam memeriksa laporan keuangan akan menghasilkan kualitas audit yang baik. Independensi dalam Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah memiliki arti bahwa posisi APIP ditempatkan secara tepat sehingga bebas dari intervensi, dan memperoleh dukungan yang memadai dari pimpinan tertinggi organisasi sehingga dapat bekerja sama dengan auditi dan melaksanakan pekerjaan dengan leluasa. Meskipun demikian, APIP harus membina hubungan kerja yang baik dengan audit terutama dalam saling memahami diantara peranan masing-masing lembaga (Cahyono et al., 2015).

Selain itu, variabel selanjutnya yang dapat mempengaruhi kualitas audit yaitu batasan waktu audit. Batasan waktu audit adalah batas waktu yang diberikan kepada auditor dalam melaksanakan penugasan audit. Selama melakukan pengauditan atas laporan keuangan klien, sering kali auditor dihadapkan pada pengalokasian waktu pemeriksaan yang sangat ketat dan kaku. Mereka dituntut untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu, sesuai waktu yang telah disepakati dengan klien. Sehingga auditor tidak jarang menghadapi tekanan, akibatnya dapat mengancam kualitas audit itu sendiri, seperti menerima informasi dari klien secara lemah, melakukan pekerjaan terburu-buru sehingga hasilnya terkadang kurang akurat, mengurangi pekerjaan pada salah satu langkah audit. Oleh karena itu, dengan adanya batasan waktu audit ini auditor dituntut untuk terus meningkatkan kedisiplinan dalam memanfaatkan waktu semaksimal mungkin, agar waktu yang telah disediakan dalam melakukan audit tidak terbuang dengan sia-sia dan tidak menjadi penghambat dalam pelaksanaan audit tersebut. Sehingga akan menghasilkan laporan audit yang berkualitas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizal & Fetri (2016) menunjukkan hasil bahwa independensi dan batasan waktu audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian

yang dilakukan oleh Pratiwi et al., (2019) menunjukkan hasil bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Independensi dan Batasan Waktu Audit Terhadap Kualitas Audit BPK Perwakilan Provinsi Banten”

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif sebagai dasar bentuk penulisan, Dalam analisis statistik deskriptif maupun asosiatif penulis menggunakan bantuan dari aplikasi program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*, karena terdapat variabel-variabel yang akan diteliti pengaruh ataupun hubungannya antara satu dengan variabel lainya dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Pengertian *purposive sampling* menurut Sugiyono (2017) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Metode ini diambil dengan mempertimbangkan faktor-faktor kondisi lapangan, yaitu jarak, cuaca dan waktu yang tersedia di dalam proses pengumpulan data dari responden. Sampel yang akan diambil oleh peneliti berjumlah 45 auditor BPK Perwakilan Banten. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis meliputi data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear ganda, termasuk uji koefisien determinasi, koefisien kolerasi ganda, uji secara parsial (uji T).

4. Hasil Dan Pembahasan

Analisis Korelasi Variabel Independensi (X1) dan Batasan Waktu (X2) terhadap Kualitas Audit (Y)

Penelitian ini menggunakan rumus *multiple collate* atau korelasi ganda dengan SPSS 26 sebagai *software* bantuannya. Adapun hasil analisis koefisien korelasi ganda, sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Analisis Data

Pernyataan Analisis	Keputusan / Hasil
Anggota Populasi	N = 45
Koefisien Korelasi kedua Variabel	0,709
Interpretasi Koefisien Korelasi	Kuat
Koefisien Determinasi	50,2%
Analisis Regresi	$Y = 21,699 + 0,414 X_1 + 0,109 X_2 + e$
Uji t	$X_1: t \text{ hitung } 6,412 > t \text{ tabel } 2,015$ $X_1: t \text{ hitung } 1,117 < t \text{ tabel } 2,015$
Signifikansi	$0,00 < 0,05$
Uji F	$F \text{ hitung } 21,176 > F \text{ tabel } 3,219$

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Hasil pada tabel 1, diketahui bahwa koefisien korelasi yang dihasilkan sebesar 0,709. Berdasarkan pada hasil analisis korelasi ganda dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,709, maka dapat dinyatakan bahwa nilai yang diperoleh termasuk kriteria yang kuat.

Analisis Koefisien Determinasi Pengaruh Independensi (X1) dan Batasan Waktu (X2) terhadap Kualitas Audit (Y)

Koefisien determinasi digunakan untuk menggambarkan kemampuan model menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen. Koefisien determinasi ditunjukkan oleh angka R-

Square dalam model *summary* yang dihasilkan oleh program (Ferdinand, 2014). Koefisien determinasi ini diperoleh dengan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi
r = Koefisien korelasi

Diketahui :

r = 0,709
Kd = $(0,709)^2 \times 100\%$
Kd = 50,2% = 49,8 %

Kriteria untuk koefisien determinasi :

1. Jika "kd" mendekati 0, maka pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y lemah.
2. Jika "kd" mendekati 1, maka pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y kuat.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui nilai Kd = 50,2%, berarti bahwa pengaruh Independensi dan Batasan Waktu terhadap Kualitas Audit adalah kuat.

Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda (*multiple regression*) adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih, dengan satu variabel terikat (Riduwan, 2013).

Pada penelitian ini model regresi yang digunakan adalah pendekatan *additive response model*, model ini merupakan model penjumlahan, dimana secara matematis, spesifikasi modelnya dapat disajikan sebagai sebuah fungsi tambah atau fungsi additif (Ferdinand, 2014). Persamaan regresi berganda dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat
a = Konstanta
 β_1 dan β_2 = Koefisien regresi
X = Independent variable
e = Error atau faktor gangguan lain

Berikut hasil perhitungan regresi

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui nilai dari persamaan regresi linear berganda tersebut, di bawah ini :

a = 21,699
b1 = 0,414
b2 = 0,109

Selanjutnya, didapat persamaan regresi linear berganda untuk dua prediktor yaitu Independensi dan Batasan Waktu, sebagai berikut :

$$Y = 21,699 + 0,414 X_1 + 0,109 X_2 + e$$

Diketahui dari perumpamaan di atas, ketika nilai koefisien pada Independensi (X1) atau Batasan Waktu (X2), maka nilainya naik 1, maka nilai konstanta Y akan naik juga senilai dengan nilai koefisiennya. Seperti nilai Independensi (X1) naik 1 menjadi 1,414 maka nilai konstanta atau Y akan

naik menjadi 21,699+1,414 dan ketika nilai Batasan Waktu (X2) naik 1 menjadi 1,109 maka nilai konstanta atau Y akan naik menjadi 21,699+1,109.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis secara Parsial (Uji T)

Uji T ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ferdinand, 2014). Menurut (Riduwan, 2013), uji ini dilakukan dengan uji-t dimana akan menghasilkan t-hitung yang diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

t = t-hitung yang selanjutnya akan dibandingkan dengan t-tabel

Harga t-hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t-tabel dengan dk = n-2-1 dan taraf kesalahan 5%, maka ketentuannya :

1. Jika t hitung \geq t tabel maka H0 ditolak dan Ha diterima.
2. Jika t hitung < t tabel maka H0 diterima dan Ha ditolak.

Berdasarkan pada tabel 1, nilai Signifikansi (Sig.) variabel Independensi (X1) adalah sebesar 0,000 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Nilai t hitung variabel Independensi (X1) sebesar 6,412 > t tabel 2,015 dan dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang berarti bahwa adanya pengaruh Independensi (X1) terhadap Kualitas Audit (Y).

Nilai Signifikansi (Sig.) variabel Batasan Waktu (X2) adalah sebesar 1,117 < 2,015, maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak. Nilai t hitung variabel Batasan Waktu (X2) sebesar 1,117 < t tabel 2,015 dan dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, artinya tidak ada pengaruh Batasan Waktu (X2) terhadap Kualitas Audit (Y).

Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji F atau uji Anova bertujuan untuk melihat sebaran varian yang disebabkan oleh regresi dan varians yang disebabkan oleh residual. Serta untuk mengetahui kekuatan secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen (Ferdinand, 2014). Pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Independensi dan Batasan Waktu terhadap Kualitas Audit. Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda digunakan rumus uji F menurut (Riduwan, 2013) sebagai berikut :

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}$$

Keterangan :

R = Nilai koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel bebas (independen)

n = Jumlah sampel

R² = Koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan

F = F hitung yang selanjutnya akan dibandingkan dengan F tabel

Berdasarkan tabel 1, diketahui nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau Independensi (X1) dan Batasan Waktu (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Audit (Y).

Pengaruh independensi terhadap kualitas audit.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t, nilai Signifikansi (Sig.) variabel Independensi (X1) adalah sebesar $0,000 > 0,05$, maka dapat diketahui bahwa H1 diterima. Nilai t hitung variabel Independensi (X1) sebesar $6,412 > t$ tabel $2,015$ dan dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang berarti bahwa adanya pengaruh Independensi (X1) terhadap Kualitas Audit (Y). Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizal & Fetri (2016) menunjukkan hasil bahwa independensi dan batasan waktu audit berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengaruh batasan waktu terhadap kualitas audit.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t, nilai Signifikansi (Sig.) variabel Batasan Waktu (X2) adalah sebesar $1,117 < 2,015$, maka dapat diasumsikan bahwa H2 ditolak. Nilai t hitung variabel Batasan Waktu (X2) sebesar $1,117 < t$ tabel $2,015$ dan dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, artinya tidak ada pengaruh Batasan Waktu (X2) terhadap Kualitas Audit (Y). Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih, (2018) menunjukkan hasil bahwa batasan waktu audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengaruh independensi dan batasan waktu berpengaruh terhadap kualitas audit.

Berdasarkan hasil perhitungan uji F, diketahui nilai F hitung sebesar $21,176 > F$ tabel $3,219$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau Independensi (X1) dan Batasan Waktu (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Audit (Y). Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi et al., (2019) menunjukkan hasil bahwa independensi dan batasan waktu berpengaruh terhadap kualitas audit.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
2. Batasan Waktu tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
3. Independensi dan Batasan Waktu berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut jika penelitian ini dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain juga data-data lainnya yang berkaitan dengan Independensi, Batasan Waktu dan Kualitas Audit supaya menjadi penelitian yang lebih baik kedepannya.

Daftar Pustaka

- Cahyono, A. D., Fefta Wijaya, A., & Domai, T. (2015). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Obyektivitas, Kompleksitas Tugas, dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Hasil Audit. *Jurnal Reformasi Universitas Brawijaya*, 5(1), 1–12. www.jurnal.unitri.ac.id
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi*

- Tesis dan disertai Ilmu Manajemen*. BP Universitas Diponegoro.
- Kurnia, W., Khomsiyah, K., & Sofie, S. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*. <https://doi.org/10.25105/jat.v1i2.4826>
- Maulana, R. (2015). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 2(2), 81–101.
- Pratiwi, I. D. A. D., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. A. P. G. B. A. (2019). Peran Independensi, Tekanan Waktu, Kompleksitas Tugas, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(2), 136–146.
- Purwaningsih, S. (2018). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Batasan Waktu Audit, Kode Etik Profesi Akuntan Publik Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Tangerang dan Tangerang Selatan). *Jurnal Profita*. <https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.03.010>
- Riduwan. (2013). Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula. In *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*.
- Rizal, N., & Fetri, S. L. (2016). Pengaruh Tekanan Waktu Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Malang). *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Wiga*.
- Sugiyono. (2014). Teknik Pengumpulan Data. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. <https://doi.org/10.3354/dao02420>
- Trihapsari, D. A., & Anisykurlillah, I. (2016). Pengaruh Etika, Independensi, Pengalaman Audit dan Premature Sign off terhadap Kualitas Audit. ISSN: 2252-6765. *Semarang : Accounting Analysis Journal*.
- Perwito. (2011). Pengaruh analisis faktor fundamental terhadap return saham. *Jurnal manajemen & bisnis*, 2(2), 8.